



Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Pengembangan Ide Bisnis Mahasiswa

Yizreel Simanjuntak^{1*}, Rd. Roro Suci Nurdianti², Rendra Gumilar³

Pendidikan Ekonomi, Universitas Siliwangi Tasikmalaya

Email Penulis Korespondensi: 212165077@student.unsil.ac.id

Abstrak

Masalah dalam penelitian ini adalah kesulitan mahasiswa dalam mengembangkan ide bisnis oleh karena minimnya bekal keterampilan lewat mata kuliah kewirausahaan dan praktik kewirausahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap pengembangan ide bisnis Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi Kota Tasikmalaya angkatan 2023. Penelitian ini menggunakan metode penelitian survei dengan pendekatan kuantitatif, teknik pengambilan sampel menggunakan *nonprobability sampling* dengan cara *sampling* jenuh dengan jumlah sebanyak 138 orang. Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan kuesioner dan teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linier sederhana. Hasil uji regresi linear sederhana dengan persamaan $Y = a + bX = 55.412 + 0,621X$ dengan nilai Sig. 0.000 lebih rendah dari 0,05, maka hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Pendidikan kewirausahaan terhadap pengembangan ide bisnis Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi Kota Tasikmalaya angkatan 2023.

Kata Kunci: Pendidikan Kewirausahaan, Pengembangan Ide Bisnis.

Abstract

The problem in this research lies in students' difficulties in developing business ideas due to the lack of skills acquired through entrepreneurship courses and practical entrepreneurial activities. This study aims to determine the influence of entrepreneurship education on the development of business ideas among 2023 cohort students of the Economic Education Study Program at Siliwangi University, Tasikmalaya. The research employs a survey method with a quantitative approach. The sampling technique used is non-probability sampling with a saturated sampling method, involving a total of 138 respondents. Data were collected using a questionnaire, and the data analysis technique applied was simple linear regression. The results of a simple linear regression test with the equation $Y = a + bX = 55.412 + 0.621X$ with a Sig. value of 0.000 lower than



0.005, the results of the study indicate that there is a positive and significant influence between Entrepreneurship Education on the development of business ideas of Economics Education Students of Siliwangi University, Tasikmalaya City, class of 2023.

Kata Kunci: Entrepreneurship Education, Business Idea Development.

PENDAHULUAN

Kewirausahaan adalah komponen penting dari ekonomi kontemporer karena mampu meningkatkan daya saing ekonomi, menciptakan lapangan kerja, dan mendorong inovasi. Sebagai bagian dari generasi muda, mahasiswa memiliki potensi besar untuk mendirikan bisnis yang inovatif dan berkelanjutan di tengah perkembangan teknologi dan globalisasi. Namun, masih menjadi tantangan bagi banyak mahasiswa untuk membuat ide bisnis yang kreatif dan dapat dilaksanakan. Salah satu cara untuk mendorong mahasiswa untuk memiliki keterampilan dan pengetahuan dalam berbisnis adalah dengan memberikan pendidikan kewirausahaan. Mata kuliah kewirausahaan mengajarkan mahasiswa tentang dunia usaha, manajemen risiko, dan analisis pasar. Pendidikan kewirausahaan juga menumbuhkan kepercayaan diri mahasiswa untuk mengembangkan ide bisnis yang kreatif dan menguntungkan.

Berdasarkan hasil survei Global University Entrepreneurial Spirit Students Survey (GUESS) pada tahun 2023 dalam sebuah jurnal yang berjudul "Student Entrepreneurship" karya (Schadt, 2006), tercatat bahwa sebanyak 55% mahasiswa masih kesulitan dalam mengembangkan ide bisnis karena belum mendapatkan bekal keterampilan yang memadai lewat mata kuliah kewirausahaan atau pelatihan kewirausahaan. Kondisi ini menunjukkan bahwa mata kuliah kewirausahaan atau pelatihan kewirausahaan sangat berperan untuk membekali keterampilan mahasiswa dalam mengembangkan ide bisnis mereka. Selain itu, banyak mahasiswa yang sedang berada di tahap *nascent entrepreneur* atau mencoba memulai usaha, sekitar 45% di antaranya juga tidak pernah mengikuti kursus kewirausahaan. Hal ini memperlihatkan adanya kesenjangan keterampilan yang signifikan, di mana banyak mahasiswa yang memiliki ide bisnis namun kesulitan dalam mengembangkannya karena tidak mendapatkan bekal dan pelatihan yang memadai. Studi oleh (Ningsih Putri, M. Sujana, 2017) penelitian menemukan bahwa pendidikan kewirausahaan memberikan dampak signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha, dengan pengaruh sebesar 39,5%. Dari hasil data ini menegaskan bahwa pengalaman akademik kewirausahaan dapat meningkatkan keinginan dan motivasi pada mahasiswa untuk menciptakan usaha mereka sendiri. Selain itu, penelitian oleh (Steven & Widjaja, 2023) mendukung temuan ini dengan menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan secara positif dan signifikan mempengaruhi niat



berwirausaha mahasiswa. Studi ini menyoroti bahwa selain keterampilan teknis dalam bisnis, faktor psikologis seperti kepercayaan diri dan motivasi juga memainkan peran penting dalam membentuk pola pikir kewirausahaan. Faktor lain yang turut mempengaruhi pengembangan ide bisnis mahasiswa meliputi kreativitas, efikasi diri, serta lingkungan sosial dan akademik (Aurellia & Puspitowati, 2023).

Meskipun Pendidikan kewirausahaan meningkatkan minat dan keinginan untuk berwirausaha, banyak mahasiswa masih kesulitan membuat ide bisnis yang nyata dan inovatif. Ini dapat terjadi karena mereka tidak memiliki pengalaman praktis, tidak memiliki akses ke sumber daya bisnis yang diperlukan, atau tidak mendapatkan bimbingan yang tepat tentang cara mengubah ide menjadi model bisnis yang sesuai. Oleh karena itu, menilai seberapa efektif Pendidikan kewirausahaan dalam mengajarkan mahasiswa keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk membangun bisnis mereka sangat penting.

Pentingnya pendidikan kewirausahaan juga didukung oleh penelitian (Hajrah, 2016) yang menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap sikap kewirausahaan mahasiswa. Studi ini menegaskan bahwa pendidikan yang baik dapat membentuk pola pikir kreatif dan inovatif dalam menghadapi tantangan bisnis. Selain itu, penelitian oleh (Natasha & Puspitowati, 2022) juga menyoroti bahwa efikasi diri dan sikap kewirausahaan dapat berperan sebagai mediator dalam hubungan antara pendidikan kewirausahaan dan niat berwirausaha mahasiswa. Selain itu, pendekatan dalam pengajaran kewirausahaan di universitas memengaruhi seberapa baik mahasiswa belajar dan membuat bisnis mereka sendiri. Pendekatan berbasis proyek, pematangan, dan kolaborasi dengan pelaku usaha adalah beberapa contoh pendekatan yang biasa digunakan di Universitas. Metode seperti ini dapat membantu mahasiswa memperoleh keterampilan yang relevan dan mempercepat proses validasi ide bisnis mereka. Jika ingin pembelajaran kewirausahaan menjadi lebih efektif, maka perlu untuk mengadopsi penggunaan teknologi. Studi kasus dunia nyata, platform digital, dan simulasi bisnis dapat membantu mahasiswa belajar tentang kewirausahaan. Oleh karena itu, pendidikan kewirausahaan serta ditambahkan dengan penggunaan teknologi yang dapat membantu mahasiswa mempersiapkan diri untuk menghadapi tantangan bisnis di era modern.

Kurikulum pendidikan kewirausahaan di perguruan tinggi harus selalu diperbarui untuk tetap relevan dengan dinamika industri dan kebutuhan pasar karena pertumbuhan ekonomi digital dan tren industri kreatif mendorong peningkatan pendidikan kewirausahaan di seluruh dunia.

Ini terutama untuk startup berbasis digital, sektor teknologi, dan ekonomi kreatif. Secara keseluruhan, pendidikan kewirausahaan memiliki peran yang krusial dalam membentuk pola pikir dan keterampilan mahasiswa dalam berwirausaha. Namun, masih diperlukan pemahaman yang lebih mendalam mengenai

bagaimana pendidikan kewirausahaan dapat secara efektif mendorong mahasiswa untuk menghasilkan ide bisnis yang inovatif dan dapat direalisasikan.

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi dunia akademik dalam merancang program pendidikan yang lebih praktis dan memberikan rekomendasi bagi mahasiswa agar dapat memanfaatkan pendidikan kewirausahaan secara maksimal dalam mengembangkan ide bisnis mereka yang lebih kreatif dan inovatif.

Untuk mendukung pemahaman awal, penulis telah melakukan pra-penelitian melalui survei online menggunakan Google Form kepada 20 responden mahasiswa Universitas Siliwangi jurusan Pendidikan Ekonomi. Hasil survei menunjukkan bahwa 85% responden dapat menyesuaikan ide bisnis sesuai dengan perkembangan zaman. 90% responden menggunakan keterampilan dan pengalaman pribadi dalam mengembangkan ide bisnis. Dan 65% responden memiliki ide bisnis yang dapat memberikan nilai tambah bagi konsumen.

Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini bagaimana peran mata kuliah pendidikan kewirausahaan mempengaruhi mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi dalam mengembangkan ide bisnis atau menciptakan ide bisnis yang kreatif, inovatif, efektif, dapat memberikan nilai tambah bagi konsumen serta bermanfaat bagi masyarakat dan lingkungan disekitar mereka.

Tabel 1. Hasil Pra-Penelitian

No.	Pertanyaan	Jawaban Responden
1.	Apakah anda dapat menyesuaikan ide bisnis sesuai perkembangan zaman?	85% atau 17 orang dari 20 responden dapat menyesuaikan ide bisnis sesuai perkembangan zaman.
2.	Apakah anda menggunakan keterampilan atau pengalaman pribadi dalam mengembangkan ide bisnis?	90% atau 19 orang dari 20 responden menggunakan keterampilan dan pengalaman pribadi dalam mengembangkan ide bisnis.
3.	Apakah anda memiliki ide bisnis yang dapat memberikan nilai tambah bagi konsumen?	65% atau 13 orang dari 20 responden memiliki ide bisnis yang dapat memberikan nilai tambah bagi konsumen.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti fenomena tersebut secara lebih lanjut melalui penelitian dengan judul: "PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP PENGEMBANGAN IDE BISNIS" (Survey pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi angkatan



2023). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara komprehensif pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap pengembangan ide bisnis Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi angkatan 2023.

METODE PENELITIAN

Menurut (Sugiyono, 2022) metode penelitian adalah suatu cara atau prosedur untuk memperoleh pemecahan terhadap permasalahan yang sedang dihadapi, metode penelitian ini mencakup alat dan prosedur penelitian. Metode penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan rancangan penelitian survei.

Menurut (Sugiyono, 2022) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode ini digunakan penulis untuk menguji pengaruh diantara variabel-variabel yang akan diteliti.

Metode survei digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, tes, wawancara terstruktur dan sebagainya (Sugiyono, 2022:6). Rancangan survei dapat memberikan wawasan terkait pendapat responden serta informasi yang diperlukan penulis dan dapat diterapkan pada populasi dengan skala besar atau kecil.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan memiliki peran penting dalam mendorong pengembangan ide bisnis mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi angkatan 2023. Berdasarkan data dari 138 responden yang diperoleh melalui kuesioner Google Form, mahasiswa yang memiliki pemahaman lebih baik mengenai konsep, prinsip, dan pengalaman kewirausahaan cenderung menunjukkan kreativitas, kemampuan inovasi, serta kesiapan lebih tinggi dalam mengembangkan ide bisnis. Temuan ini mengindikasikan bahwa pendidikan kewirausahaan tidak hanya memberikan pengetahuan teoretis, tetapi juga menjadi modal praktis yang memperkuat kepercayaan diri mahasiswa dalam memulai dan mengelola usaha. Dengan demikian, pendidikan kewirausahaan terbukti berpengaruh terhadap kemampuan mahasiswa dalam menciptakan, mengembangkan, dan mempertajam ide bisnis yang relevan dan kompetitif.

Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan metode Kolmogrov-Smirnov dengan bantuan aplikasi SPSS 23.0. Untuk mengetahui data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak, dapat dilihat pada nilai signifikasinya. Jika nilai signifikasi lebih besar atau sama dengan 0,05 (5%) maka data tersebut berdistribusi normal. Hasil dari uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Variabel X Terhadap Y

Variabel	Asymp Sig. (2 Tailed)	Kesimpulan
Unstandardized Residual	0,200	Normal

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 23.0, 2025

Berdasarkan tabel hasil perhitungan uji normalitas di atas, maka uji normalitas variabel X terhadap variabel Y diperoleh nilai Asymp. Sig.(2-tailed) sebesar 0,200. Hal tersebut menandakan bahwa kedua variabel memiliki tingkat kepercayaan lebih besar dari ($\alpha = 0,05$) sehingga dapat dikatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah hubungan variabel-variabel penelitian bersifat linier atau tidak. Oleh sebab itu, dilakukan uji linearitas dengan ketentuan pengujian, jika *Devation of Linearity* lebih besar dari 0,05 ($>0,05$), maka hubungan antara variabel-variabel penelitian bersifat linier. Berikut hasil uji linearitas:

Tabel 3. Ringkasan Hasil Uji Linearitas

No	Variabel	Dev. From Linearity	Kesimpulan
1	Pendidikan Kewirausahaan (X)	0,725	Linear
2	Pengembangan Ide Bisnis (Y)	0,725	Linear

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 23.0, 2025

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai Deviation of Linearity semua variabel $> 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier antara variabel X dengan variabel Y.

Uji Regresi Linear Sederhana

Uji regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan satu variabel independen terhadap satu variabel dependen secara linier.



Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendidikan kewirausahaan (X) dan pengembangan ide bisnis (Y). Jika nilai Sig. lebih kecil dari 0,05% (<0,05) maka terdapat pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y. Berikut hasil uji regresi linear sederhana:

$$Y = \alpha + bX$$

Tabel 4. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Model	Unstandar dized B	Coeffici ents std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig .
Constant (a)	55.412	8.009		6.918	.000
X (b)	.621	.146	.343	4.258	.000

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 23.0, 2025

$$Y = \alpha + bX = 55.412 + 0,621X$$

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa setiap peningkatan variabel X sebesar 1 satuan akan meningkatkan variabel Y sebesar 0,621 unit. Selain itu, nilai Sig. yang diperoleh yaitu Sig. 0,000 atau lebih kecil dari 0,05%, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pendidikan kewirausahaan (X) mempengaruhi variabel pengembangan ide bisnis (Y) secara signifikan.

Tabel 5. R Square Uji Regresi Linear Sederhana

Model	R	R Square
1	0.343	0.118

Dari tabel diatas diperoleh hasil R Square yaitu 0,118 yang dikonversikan menjadi 11,8%. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel X mempengaruhi variabel Y sebesar 11,8%.

Uji Hipotesis (Uji T)

Uji T merupakan salah satu jenis uji hipotesis yang sering digunakan dalam penelitian. Jenis uji ini bertujuan untuk membandingkan apakah rata-rata sebuah populasi atau dua populasi memiliki perbedaan secara signifikan. Berikut adalah hasil uji T:

$$t = \frac{b_i}{SE(b)_i}$$

b_i = koefisien regresi variabel independen ke-i



$SE(b_i)$ = Standar error koefisien regresi Hipotesis yang diuji.

Tabel 6. Hasil Uji Hipotesis (Uji T)

Model	Unstandardized B	Coefficients std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
X	.621	.146	.343	4.258	.000

$$t = \frac{b}{SEb} = \frac{0.621}{0.146} = 4.258$$

Berdasarkan hasil uji T yang dilakukan dengan SPSS 23, diperoleh nilai t-hitung sebesar 4.258 dengan nilai Sig. 0.000 lebih rendah dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X berpengaruh signifikan terhadap variabel Y. Dengan demikian hipotesis penelitian diterima.

Pembahasan

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap pengembangan ide bisnis Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi angkatan 2023. Berdasarkan data penelitian yang telah dianalisis, maka dapat dipaparkan pembahasan sebagai berikut.

1. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Pengembangan Ide Bisnis

Penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengembangan ide bisnis mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi angkatan 2023. Mahasiswa yang mendapatkan materi kewirausahaan yang baik, fasilitas memadai, serta kesempatan untuk bereksplorasi terbukti memiliki kreativitas dan kemampuan inovasi yang lebih tinggi dalam menciptakan serta mengembangkan ide bisnis. Temuan ini sejalan dengan pendapat responden yang mayoritas setuju bahwa pendidikan kewirausahaan memberikan wawasan praktis dan teoretis mengenai karakter, sifat kreativitas, dan inovasi yang harus dimiliki seorang wirausaha. Hal ini membuktikan bahwa sistem pembelajaran kewirausahaan di kampus berfungsi sebagai wadah efektif untuk membangun kesiapan mahasiswa dalam menghadapi dunia bisnis.

Hasil penelitian ini juga diperkuat oleh beberapa studi terdahulu, seperti penelitian oleh Jun Yang dkk. (2024) yang menyatakan bahwa pendidikan kewirausahaan mampu meningkatkan inovasi, motivasi, dan kemampuan pemecahan masalah dalam merancang ide bisnis yang layak. Penelitian lain oleh Aisyah Putri Rambe dkk. (2023) pun menegaskan bahwa semakin tinggi kualitas pendidikan



kewirausahaan, semakin meningkat pula kreativitas dan minat berwirausaha mahasiswa. Dukungan empiris dari hasil Nilai Jenjang Interval (NJI) turut memperkuat temuan ini, di mana variabel pengembangan ide bisnis memperoleh total skor 12.344 dan masuk kategori sangat baik. Begitu pula variabel pendidikan kewirausahaan yang memperoleh total skor 7.570 dan juga termasuk kategori sangat baik, menunjukkan bahwa pelaksanaan pendidikan kewirausahaan di Universitas Siliwangi berjalan sangat efektif.

Lebih lanjut, hasil uji regresi linear sederhana memperlihatkan bahwa variabel pendidikan kewirausahaan (X) berpengaruh signifikan terhadap pengembangan ide bisnis (Y), dengan nilai signifikansi $0.000 < 0.05$ dan nilai koefisien regresi 0.621 yang menunjukkan setiap peningkatan satu satuan pendidikan kewirausahaan meningkatkan pengembangan ide bisnis sebesar 0.621 unit. Uji T juga mendukung kesimpulan ini dengan nilai t-hitung 4.258 yang lebih besar dari t-tabel. Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa peningkatan kualitas pengajaran, fasilitas, dan praktik kewirausahaan merupakan faktor krusial dalam mendorong mahasiswa mengembangkan ide bisnis yang kreatif, inovatif, dan relevan, sehingga institusi pendidikan perlu terus memperkuat program kewirausahaannya untuk menghasilkan wirausahawan muda yang kompeten.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data mengenai penelitian dengan judul “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Pengembangan Ide Bisnis Mahasiswa (survey pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi angkatan 2023)”, diperoleh simpulan bahwa terdapat pengaruh positif dari variabel pendidikan kewirausahaan (X) terhadap variabel pengembangan ide bisnis (Y). Maka, semakin baik kualitas pendidikan kewirausahaan, maka semakin tinggi juga tingkat kreativitas dan inovasi mahasiswa dalam mengembangkan ide bisnis

DAFTAR PUSTAKA

- Aurellia, K., & Puspitowati, I. (2023). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Kreativitas, dan Efikasi Diri Kewirausahaan terhadap Intensi Berwirausaha. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 5(3), 677–686. <https://doi.org/10.24912/jmk.v5i3.25407>
- Hajrah. (2016). *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Kondisi Ekonomi Orang Tua terhadap Sikap Kewirausahaan melalui Minat Berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar*.
- Natasha, J., & Puspitowati, I. (2022). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Efikasi Diri Kewirausahaan terhadap Intensi Berwirausaha: Sikap Kewirausahaan sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 4(2), 399.



-
- <https://doi.org/10.24912/jmk.v4i2.18238>
- Ningsih Putri, M. Sujana, S. P. M. P. . K. R. S. (2017). Pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha pada mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*.
- Schadt, E. (2006). Student entrepreneurship. In *SPIE Professional*.
<https://doi.org/10.1117/2.4200601.014>
- Steven, S., & Widjaja, O. H. (2023). Pengaruh Kepribadian, Motivasi, dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Niat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Tarumanagara. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 5(4), 1071–1079.
<https://doi.org/10.24912/jmk.v5i4.26984>
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian bisnis: pendekatan kuantitatif, kualitatif, kombinasi, dan R&D*.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta - Bandung.